

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Atas Negeri mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut. Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian ini meliputi kinerja guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Garut sebagai variabel dependen dan latar belakang pendidikan sebagai variabel independen.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang dilakukan atau yang diambil oleh peneliti untuk mengkaji masalah-masalah yang dihadapi. Untuk itu peneliti harus memilih salah satu metode penelitian yang sesuai agar masalah yang ada dapat dipecahkan dengan tepat.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Metode penelitian survei menurut **Kerlinger** (Riduwan, 2010:49) adalah “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. **Suharsimi Arikunto** (2003: 108) mengemukakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian."

Sedangkan menurut **Sugiyono** (2006: 55) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan definisi di atas dan masalah yang diteliti maka yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMAN mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut, seluruh kepala sekolah, sesama guru SMAN, seluruh siswa SMAN di Kabupaten Garut.

Tabel 3.1
Populasi Guru SMAN Mata Pelajaran Ekonomi di Kabupaten Garut

No.	Nama Sekolah	Guru Ekonomi
1.	SMAN 19 Garut (eks SMAN 1 Bayongbong)	3
2.	SMAN 13 Garut (eks SMAN 1 Limbangan)	2
3.	SMAN 7 Garut (eks SMAN 1 Bungbulang)	2
4.	SMAN 28 Garut (eks SMAN 1 Caringin)	2
5.	SMAN 3 Garut (eks SMAN 1 Cibatu)	3
6.	SMAN 4 Garut (eks SMAN 1 Cikajang)	2
7.	SMAN 8 Garut (eks SMAN 1 Cilawu)	2
8.	SMAN 12 Garut (eks SMAN 1 Cisewu)	2
9.	SMAN 16 Garut (eks SMAN 1 Cisirupan)	2
10.	SMAN 27 Garut (eks SMAN 1 Cibalong)	3
11.	SMAN 11 Garut (eks SMAN 1 Garut)	6
12.	SMAN 18 Garut (SMAN 1 Karangpawitan)	4
13.	SMAN 2 Garut (eks SMAN 1 Leles)	3
14.	SMAN 10 Garut (eks SMAN 1 Leuwigoong)	3
15.	SMAN 9 Garut (eks SMAN 1 Malangbong)	3
16.	SMAN 23 Garut (eks SMAN 1 Pakenjeng)	2
17.	SMAN 5 Garut (eks SMAN 1 Pameungpeuk)	2
18.	SMAN 17 Garut (eks SMAN 1 Samarang)	3
19.	SMAN 29 Garut (eks SMAN 1 Selawi)	2
20.	SMAN 20 Garut (eks SMAN 1 Singajaya)	2
21.	SMAN 14 Garut (eks SMAN 1 Sukawening)	3
22.	SMAN 21 Garut (eks SMAN 1 Talegong)	2
23.	SMAN 1 Garut (eks SMAN 1 Tarogong Kidul)	3
24.	SMAN 6 garut (eks SMAN 2 Tarogong Kidul)	4
25.	SMAN 15 Garut (eks SMAN 3 Tarogong Kidul)	3
26.	SMAN 22 Garut (eks SMAN 1 Cisompet)	2
27.	SMAN 25 Garut (eks SMAN 1 Banyuresmi)	3
28.	SMAN 26 Garut (eks SMAN 1 Sucinaraja)	1
29.	SMAN 24 Garut (eks SMAN 2 Bayongbong)	2
Jumlah		76

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Garut

3.3.2 Sampel

Menurut **Suharsimi Arikunto** (2003: 117) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut **Sugiyono** (2006: 56) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *classified random sampling*. Teknik *classified random sampling* merupakan teknik penarikan sampel dari populasi berdasarkan variasi pengelompokan responden.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel dari populasi seluruh guru SMAN mata pelajaran ekonomi, seluruh kepala sekolah, sesama guru SMAN, dan seluruh siswa, adalah sebanyak 254 responden. Sampel guru ekonomi berdasarkan latar belakang pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Sampel Guru Ekonomi

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentasi (%)
1.	Pendidikan Ekonomi	10	21,7
2.	Pendidikan Non Ekonomi	29	63
3.	Non Pendidikan Ekonomi	3	6,5
4.	Non Pendidikan Non Ekonomi	4	8,8
Jumlah		46	100

Sumber: Hasil Penelitian

Di samping pengelompokan sampel guru ekonomi, pengelompokan distribusi responden secara menyeluruh dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Distribusi Responden Penelitian

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi	$\frac{254 \times 21,7}{100} = 55$
2.	Pendidikan Non Ekonomi	$\frac{254 \times 63}{100} = 160$
3.	Non Pendidikan Ekonomi	$\frac{254 \times 6,5}{100} = 17$
4.	Non Pendidikan Non Ekonomi	$\frac{254 \times 8,8}{100} = 22$
Jumlah		254

Sumber: Hasil Penelitian

Dari Tabel 3.3 di atas dapat dilihat keseluruhan distribusi responden penelitian dari 254 responden. Untuk responden guru ekonomi dengan latar belakang pendidikan ekonomi sebanyak 55 responden, untuk guru ekonomi latar belakang pendidikan non ekonomi sebanyak 160 responden, untuk guru ekonomi latar belakang non pendidikan ekonomi sebanyak 17 responden, dan untuk guru ekonomi latar belakang non pendidikan non ekonomi sebanyak 22 responden.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu latar belakang pendidikan (X_1). Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja guru SMA mata pelajaran ekonomi (Y). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala Pengukuran
Variabel Kinerja Guru (Y)			
Perilaku atau respons yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang dikerjakan ketika menghadapi suatu tugas.	Kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya tujuan institusi pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan Pembelajaran. 2. Melaksanakan Pembelajaran. 3. Mengevaluasi Pembelajaran. 	Ordinal
Variabel Latar Belakang Pendidikan (X)			
Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.	<p>Pendidikan yang pernah ditempuh seorang guru untuk menunjang profesi seorang guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan formal 2. Pendidikan informal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan keguruan yang pernah diikuti seorang guru sesuai mata pelajaran yang diajarkannya. Jenis pendidikannya: <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan atau Non Pendidikan - Ekonomi atau Non Ekonomi 2. Jenjang pendidikan yang menunjang profesi seorang guru (S1, D3, atau PPG). 3. Pelatihan-pelatihan yang diikuti untuk menunjang profesi guru. <ul style="list-style-type: none"> - Relevan dengan bidangnya - Tidak relevan dengan bidangnya 	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

3.5.2 Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui angket.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data, serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item.
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item.
- c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian.

3. Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar memperoleh suatu kesimpulan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner, jenis kuesioner yang dipergunakan adalah kuesioner tertutup, maksudnya kuesioner yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Agar setiap jawaban responden dapat dihitung, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang merupakan ukuran untuk data ordinal. Dalam skala *likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pilihan dan skor berdasarkan skala *likert* yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Skor Jawaban berdasarkan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
S = Selalu	4
S = Sering	3
K = Kadang - kadang	2
TP = Tidak Pernah	1

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Tes validitas instrumen dilakukan dengan teknik analisis item instrumen, yaitu dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010: 110)

Dimana:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- $\sum x_i$ = jumlah skor item
- $\sum y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)
- n = jumlah responden

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010: 110)

Dimana :

- t = nilai t_{hitung}
- r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}
- n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) kaidah keputusan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti valid, dan sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. **Suharsimi** (2002: 154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Sugiyono (2005: 147) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dengan teknik tertentu.

Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan tehnik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi dua belahan, dalam hal ini diambil pembelahan atas dasar nomor ganjil dan genap. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada setiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor belahan kedua.

3. Mengkorelasi skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan teknik korelasi *product moment*.
4. Mencari angka reliabilitas keseluruhan item tanpa dibelah, dengan cara mengkorelasi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

(Riduwan, 2010: 113)

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi *Product Moment* antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Kaidah keputusannya adalah jika r_{11} lebih besar dari r_{tabel} berarti reliabel dan sebaliknya jika r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah data ordinal, sesuai dengan data yang digunakan maka pengujian statistik menggunakan statistik non parametrik. Untuk menguji dua sampel yang tidak berhubungan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Uji dari *Mann Whitney* merupakan alternatif lain untuk menguji beda *mean* dari dua sampel. Uji ini tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan homogenitas *variance*. Yang diperlukan hanya, data adalah kontinu dan mempunyai skala ordinal. (Moh. Nazir, 2005: 403)

Uji *Mann Whitney* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja guru ekonomi latar belakang pendidikan ekonomi dengan kinerja guru ekonomi latar belakang pendidikan non ekonomi. Kemudian perbedaan kinerja guru ekonomi latar belakang pendidikan ekonomi dengan kinerja guru ekonomi latar belakang non pendidikan ekonomi, untuk mengetahui perbedaan antara kinerja guru ekonomi latar belakang non pendidikan ekonomi dengan kinerja guru ekonomi latar belakang pendidikan non ekonomi, dan untuk mengetahui perbedaan antara kinerja guru ekonomi latar belakang non pendidikan ekonomi dengan kinerja guru ekonomi latar belakang non pendidikan non ekonomi.

